# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secar sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapannya, adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut :

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas XI IPS 1 SMAN 23 Bandung. PTK adalah merupakan salah satu penelitian tindakan, penelitian tindakan itu adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang baik guru, calon guru, karyawan, dan lain-lain dan diartikan pula penelitian tentang untuk dan oleh masyarakat dan kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi dan partisifasi, kolaborasi anatara peneliti dengan kelompok sasaran. Untuk memperbaiki pengajaran atau situasi dengan cara mengimplementasikan sesuatu hal terhadap kondisi lapangan yang ada, kemudian kondisi tersebut direflesikan kembali pada pada penelitian berikutnya jika memang penelitian sebelumnya belum menemukan hasil yang baik atau belum mencapai hasil yang diinginkan.

PTK umumnya dilakukan oleh guru, akan tetapi seiring berkembangnya waktu PTK juga bisa dipergunakan oleh lembaga tertentu (mahasiswa) yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapai saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan lain sebagainya. Memperbaiki mutu pembelajaran serta menerapkan hal-hal baru yang telah dipelajari dalam perkuliahan yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran. Rancangan penelitian

sering juga disebut struktur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan disusun untuk memperoleh jawaban dari penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

### 1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pendidikan jamsmani di sekolah SMAN 23 Bandung.

### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 23 Bandung yang berada di Jl. Malangbong Raya, Antapani Wetan, Antapani, Jawa Barat. Peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti pernah melaksanakan PPL dan sering memperhatikan dan bersilaturahmi untuk melihat pembelajaran yang terjadi disana, dan berada dekat dengan rumah, jadi sedikitnya peneliti mengetahui kondisi dan karakteristik dari peserta didik,dan kondisi lapangan, sekolah.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 23 Bandung yang berada di Jl. Malangbong Raya, Antapani Wetan, Antapani, Jawa Barat. Siswa kelas XI IPS 1 berjumlah 39 orang.

## D. Variable Penelitian

Variable adalah gejala yang dijadikan objek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda di setiap subyek dalam sebuah penelitian. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ada tiga variable yang dikaji, yaitu variable input, variable proses, dan variable output.

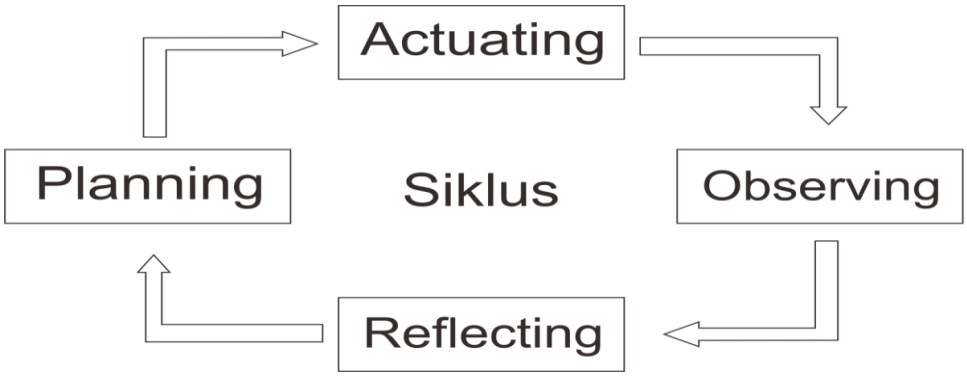
1. Varibel input dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 23 Bandung yang berjumlah 39 orang.
2. Variabel proses dalam penelitian ini adalah modifikasi pembelajaran dan model pembelajaran TGT.
3. Variable output dari penelitian ini adalah penignkatan jumlah waktu aktif belajar siswa.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Stephen Corey (Abidin Yunus, 2011, hlm.216) menjelaskan bahwa "Penelitian tindakan kelas adalah proses yang dilakukan peneliti untuk mempelajari masalah keilmuan yang bertujuan untuk memandu, memperbaiki, dan mengevaluasi keputusan dan tindakan yang telah dilakukannya"

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpilkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi, memperbaiki dan dilakukan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar. Dalam PTK ini masalah yang dimaksud adalah kurangnya waktu aktif belajar siswa di SMAN 23 Bandung pada pelajaran pendidikan jasmani. Alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan modifikasi pembelajaran dan model pembelajaran TGT.

Seperti yang dikatakan oleh Kurt Lewin (dalam Aqib, 2006, hlm.21) menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan (*Planning)*, aksi atau tindakan *(acting),* observasi *(observing)*, refleksi *(reflecting).* Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dimana dalam setiap siklusnya meliputi perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Tindakan penelitian tersebut dengan jelas digambarkan oleh Lewin (dalam Muhlisch, 2009, hlm.42) sebagai berikut:




**Gambar 3.1**

**Gambar Penelitian Tindakan Kelas**

**Lewin (dalam Muslisch, 2011, hlm.42)**

Adapun rincian kegiatan pada setiap siklusnya diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning)*

Menurut Arikunto (2008, hlm.17) mengatakan "Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan". Sedangkan menurut Muslich (2009, hlm.108) "perencanaan mengacu kepada tindakan yng dilakukan, dengan memnpertimbangkan keadaan dan suasana objektif dan subjektif".

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah gagasan yang akan dilakukan dalam melakukan suatu tindakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Untuk melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan data awal, data awal didapat dari evaluasi hasil belajar siswa serta hasil observasi peneliti dimana di sana peneliti menemukan hambatan apa yang terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Perencanaan tindakan pembelajaran melalui modifikasi pembelajaran dan model pembelajaran TGT dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun perangkat pembelajaran

1. Menyusun silabus

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Bahan Ajar/ Modul
4. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

b. Menyusun instrument pembelajaran
1. Rubrik RPP
2. Lembar observasi proses pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan dalam penelitian ditempuh dengan menggunakan tiga siklus yang setiap siklusnya terdapat dua pertemuan. Setiap selesai satu siklus diadakan refleksi. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT adalah sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan dan mencontohkan tugas gerak yang akan diberikan.
2) Guru membagi siswa dalam 9 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
3) Semua kelompok mulai mengidentifikasi setiap sub tugas gerak yang harus dikluasai masing-masing anggota kelompok
4) Siswa dalam kelompok mulai belajar secara kelompok mengenai tugas gerak yang diinstruksikan.
5) Guru memberikan koreksi ketika terdapat kesalah yang dikira cukup fatal dan menjauh dari tugas geraj yang diinstruksikan.
6) Guru melaksanakan turnamen, dimana setiap kelompok menampilkan kemampuan terbaiknya masing-masing dengan masing-masing anggota kelompok mengikuti turnamen yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
7) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok dengan prestasi terbaik.

3. Observasi

Menurut Masnur Muslich (2009, hlm.59) mengatakan bahwa “Observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan secara spesifik, yaitu observasi yang

diarahkan kepada aspek tertentu dalam tindakan guru, atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran." Menurut Sukidin, Basrowi, Suranto (2010, hlm.116) mengatakan bahwa "Observasi terfokus merupakan salah satu jenis pengamatan yang secara cukup spesifik ditunjukan pada aspek tindakan guru atau siswa dalam PTK." Jadi, observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan secara spesifik yang diarahkan kepada aspek tindakan siswa atau guru pada kegiatan penelitian tindakan kelas.

4. Analisi dan Refleksi
    a. Analisis Data

        Pada tahap ini, data yang diperoleh, baik yang bersumber dari siswa maupun observer, kemudian dianalisis. Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan secara sistematis dan rasional guna memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Tahapan analisis data dapat dilakukan dengan cara mereduksi data yaitu berupa memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna, menyajikan data tersebut dalam bentuk penjelasan yang tepat, serta tahap akhir adalah menyimpulkan dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat, padat, dan jelas.

    b. Refleksi

        Menurut Sukidin, Basrowi, Suranto (2010, hlm.112) mengatakan bahwa:

        > Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi, baik pada siswa, suasana kelas, maupun guru. Pada tahap ini guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana, dan sejauh mana intervensi menghasilkan perubahan secara signifikan. Kolaborasi dengan rekan (termasuk para ahli) akan memainkan peran sentral dalam memutuskan *"judging the value"* (seberapa jauh *action* telah membawa perubahan dan apa/ di mana perubahan terjadi).

Sedangkan refleksi menurut Mohammad Asrori (2009, hlm.105) mengatakan :

> Refleksi adalah kegiatan mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi. Berdasarkan data yang ada, baik kualitatif maupun kuantitatif, guru sebagai peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan keberhasilan dari dampak tindakan yang telah dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Jadi berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah kegiatan mengkaji kembali kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan yang didasrkan data yang telah dikumpulkan tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa, suasana kelas ataupun guru.

## F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm.148) berpendapat bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian."

Menurut Suherman dalam bukunya (2009, hlm. 115) menjelaskan bahwa ada empat kategori aktivitas dalam proses belajar mengajar penjas, berikut definisinya :

a. Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk yang bersifat manajerial (misal: pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran/*rules,* mendengarkan peringatan atau teguran, menganti pakaian, mengecek kehadiran)
b. Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif (misal: menangkap bola, melempar bola, *dribbling*, lari)
c. *Instruction* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagaimana melakukan ketrampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan instruksi ketrampilan)
d. *Waiting* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam tiga katagori di atas ( misal:

tunggu giliran, *off-task* behavior. Sebagian besar siswa diam atau mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan instruksi)

Setelah melihat dan mendengarkan pemaparan Suherman diatas, peneliti akan mengaplikasikannya dalam modifikasi pembelajaran bola basket dan model pembelajaran TGT yang akan dilaksanakan di SMAN 23 Bandung yang berada di Jl. Malangbong Raya, Antapani Wetan, Antapani, Jawa Barat. Penulis akan merujuk pada format pemanfaatan waktu aktif belajar siswa sebagai berikut :

**Jumlah penyebaran dan penggunaan Waktu dalam PBM Penjas**

Petunjuk : berilah petunjuk pada menit dan detik sesuai dengan kapan terjadi dan berhenti proses belajar mengajar, (M, I, A, dan W) dimulai dan di akhiri (contoh: beri tanda I pada menit dua puluh sampai menit dua puluh lima, yang artinya menit ke dua puluh sampai menit ke dua puluh lima merupakan aktivitas istirahat untuk semua siswa atau bahkan ada beberapa siswa).

Sekolah : …… Kelas :……. Waktu :…….

Hari/tgl :…… Pengajar :……. Pengamat :…….

| Periode KBM | Waktu | Variabel (aspek yang diobservasi) |
|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 0:01:00 | |
| | 0:02:00 | |
| | 0:03:00 | |
| | 0:04:00 | |
| | 0:05:00 | |
| | 0:06:00 | |
| | 0:07:00 | |
| | 0:08:00 | |
| | 0:09:00 | |
| | 0:10:00 | |
| | 0:11:00 | |
| | 0:12:00 | |

| | | |
|---|---|---|
| | 0:13:00 | |
| | 0:14:00 | |
| | 0:15:00 | |
| | 0:16:00 | |
| | 0:17:00 | |
| | 0:18:00 | |
| | 0:19:00 | |
| | 0:20:00 | |
| Kegiatan Pertengahan | 0:21:00 | |
| | 0:22:00 | |
| | 0:23:00 | |
| | 0:24:00 | |
| | 0:25:00 | |
| | 0:26:00 | |
| | 0:27:00 | |
| | 0:28:00 | |
| | 0:29:00 | |
| | 0:30:00 | |
| | 0:31:00 | |
| | 0:32:00 | |
| | 0:33:00 | |
| | 0:34:00 | |
| | 0:35:00 | |
| | 0:36:00 | |
| | 0:37:00 | |
| | 0:38:00 | |
| | 0:39:00 | |

| | | |
|---|---|---|
| | 0:40:00 | |
| | 0:41:00 | |
| | 0:42:00 | |
| | 0:43:00 | |
| | 0:44:00 | |
| | 0:45:00 | |
| | 0:46:00 | |
| | 0:47:00 | |
| | 0:48:00 | |
| | 0:49:00 | |
| | 0:50:00 | |
| | 0:51:00 | |
| | 0:52:00 | |
| | 0:53:00 | |
| | 0:54:00 | |
| | 0:55:00 | |
| | 0:56:00 | |
| | 0:57:00 | |
| | 0:58:00 | |
| | 0:59:00 | |
| | 0:60:00 | |
| | 0:61:00 | |
| | 0:62:00 | |
| | 0:63:00 | |
| | 0:64:00 | |
| | 0:65:00 | |
| Kegiatan Akhir | 0:66:00 | |

| | | |
|---|---|---|
| | 0:67:00 | |
| | 0:68:00 | |
| | 0:69:00 | |
| | 0:70:00 | |
| | 0:71:00 | |
| | 0:72:00 | |
| | 0:73:00 | |
| | 0:74:00 | |
| | 0:75:00 | |
| | 0:76:00 | |
| | 0:77:00 | |
| | 0:78:00 | |
| | 0:79:00 | |
| | 0:80:00 | |

**Bagan 3.1**

Sumber : Suherman (2009, hlm. 33)

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

- Proporsi Pemanfaatan Waktu $= \frac{\text{Jumlah Alokasi Waktu Fokus}}{\text{Jumlah Alokasi Waktu Pembelajaran}} \text{X } 100\%$

**Tabel 3.1**

**Indikator Kategori Aktivitas PBM Penjas**

| No | Kategori Aktivitas | Indikator |
|---|---|---|
| 1 | M (Manajemen) | a. Mengecek kehadiran |

| | | |
|---|---|---|
| | | b. Mendengarkan peringatan atau teguran |
| | | c. Mengambil dan menyimpan alat pembelajaran |
| 2 | A (Aktivitas Belajar) | a. Melakukan aktivitas pembelajaran |
| 3 | I (Instruksi) | a. Melihat demonstrasi materi pembelajaran |
| | | b. Mendengarkan instruksi guru |
| 4 | W (Waiting) | a. Menunggu giliran |
| | | b. Menunggu guru memberikan instruksi |
| | | c. Sebagian siswa diam atau mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan |

Sumber : Suherman (2009, hlm. 115)

Adapun langkah-langkah observasi adalah sebagai berikut :

a. *Stopwatch* dihidupkan dari pertama mengajar sampai akhir pembelajaran.
b. Barikan tanda cek (X) pada kolom sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *Stopwatch.*
c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi waktu segera setelah guru memberikan intruksi kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan lain sebagainya esuai dengan instrument penilaian.

Intstrumen penelitian ini gamabaran hitungan menit dari mulai menit pertama hingga menit terakhir, jumlah menit dalam kolom disesuaikan dengan jam yang ada di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

**1. Dokumentasi**

dokumentasi merupakan bukti dari sebuah tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti, dan sebagai lampiran telah melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan. Dokumentasi tersebut berupa pemotretan selama proses penelitian

berlangsung (pengambilan data), yang dilakukan oleh observer. Adapun kegiatan yang didokumentasikan adalah aktivitas pembelajaran, aktivitas penelitian, siswa yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 3.2 Target Penelitian**

| No | Siklus/Tindakan | Target Aktivitas Belajar |
|---|---|---|
| 1. | Siklus 1 tindakan 1 | Terget Aktivitas pembelajaran permainan bola basket sebesar 40 % siswa aktif mengikuti pembelajaran |
| 2. | Siklus 1 tindakan 2 | Terget Aktivitas pembelajaran permainan lempar tangkap dalam pembelajara bola basket sebesar 45% siswa aktif mengikuti pembelajaran |
| 3. | Siklus 2 tindakan 1 | Terget Aktivitas pembelajaran permainan lempar tangkap kombinasi sebesar 50% siswa aktif mengikuti pembelajaran |
| 4. | Siklus 2 tindakan 2 | Terget Aktivitas pembelajaran passing atau operan sebesar 60% siswa aktif mengikuti pembelajaran |

## G. Teknik Analisis Data

teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Adapun teknik analisis data dilakukan sebagai berikut :

1) Menelaah seluruh data yang sudah terkunpul.

2) Dating yang terkumpul dihitung kemudian diubah kedalam persentasi agar lebih mudah untuk membaca hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
3) Setelah persentasi selesai dibuat, kemudian dibuat kalimat sesuai dengan hasil analisis data.